

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

AKM

Mata pelajaran	: IPS
Kelas/semester	: VIII / GENAP
Materi pokok	: pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur
Sub tema	: pengembangan ekonomi agrikultur budidaya belut
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai upaya pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur.2. Peserta didik mampu mengembangkan salah satu dari ekonomi agrikultur3. Peserta didik mampu berperan sebagai pelaku ekonomi4. Peserta didik mampu mengolah makanan berbahan dasar ikan belut5. Peserta didik mampu memasarkan produk melalui media sosial

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran2. Guru mengabsen kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran luring tersebut. https://www.bitlyabsensi.com3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19 sesuai aturan protokoler dari pemerintah.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Diberikan suatu artikel dan peserta didik diberikan waktu untuk membaca (literasi) BUDIDAYA BELUT DI AIR JERNIH POTENSI MENGIURKAN <i>Budidaya belut (Synbranchus) adalah peluang usaha yang menjanjikan. Namun diperlukan kesabaran dalam melakukan usaha budidaya belut karena budidaya belut memang gampang-gampang susah. Banyak orang mencoba tapi hasilnya nihil. Saran bagi calon pembudidaya untuk memelihara belut dalam skala kecil dulu. Memelihara belut di pekarangan rumah bisa dijadikan pertimbangan. Sambil mendulang pengalaman di lapangan, mereka pun bisa mempelajari pemasaran belut dari lingkup terkecil dulu. Dengan metode seperti ini, para pembudidaya pelan-pelan bisa meningkatkan statusnya menjadi pembudidaya tangguh dan tahan banting. Permintaan belut, baik dalam bentuk segar maupun olahan, masih menjanjikan. Hal itu dikarenakan rasanya yang lezat, dan mengandung protein tinggi. Jenis belut yang dibudidayakan di Indonesia pada umumnya belut sawah (Monopterus albus) dan belut rawa (Simbrankus). Sebagian kecil memelihara belut sungai atau laut. Budi daya belut relatif mudah untuk dilakukan. Modalnya pun juga tidak terlalu besar. Bahkan kita bisa membudidayakan belut di pekarangan rumah, yang penting adalah media, pakan, dan pengaturan air. Masalah Kolam Kolam belut di pekarangan rumah bisa dibuat dari bahan bambu, terpal, hingga tembok. Sistem yang dipakai bisa permanen, bisa juga knock down alias mudah dibongkar-pasang ke tempat lain. Bahkan menggunakan drum bekas pun tak masalah. Suhu udara optimal untuk pertumbuhan belut sekitar 25-31 derajat Celcius. Kondisi air untuk benih (ukuran 1-2 cm) diusahakan bersih dan kaya oksigen. Sedangkan belut dewasa bisa dipelihara dalam air keruh sekalipun, asalkan tanah tempat kolam tidak beracun.</i> <i>Budidaya belut masih potensial selain pangsa pasarnya masih terbuka, belut yang mengandung protein besar sangat digemari dari restoran warung makan cafe, swalayan atau pasar luar negeri. Untuk satu kilogramnya dipasaran mencapai 35 ribuan, kalau dijual ke pengepul mencapai 20 ribuan. Dari bibit satu kintal bisa menghasilkan 1 ton belut panen. Modal 25juta dalam empat bulan dapat menghasilkan uang 60jutaan keuntungan bersih setelah dikurangi beban bisa mencapai 20juta, jumlah angka yang menggiurkan</i>2. Setelah membaca peserta didik diharapkan isi pertanyaan sesuai dengan bacaan<ol style="list-style-type: none">a) Belut jenis apa yang diolah?b) Jenis makanan apa saja yang dapat diolah?c) Budidaya dapat dikembangkan di daerah mana?d) Apa saja hambatan/masalah yang dihadapie) bagaimana solusinya?f) Berapa modal minimal yang harus disiapkan ?g) Sebutkan olahan berbahan dasar belut yang paling diminati masyarakat dan berikan alasannya?h) Bagaimana cara membuat olahan dengan bahan dasar belut tersebut?i) Bagaimana cara memasarkan produk tersebut?j) Siapa sasaran pemasaran produk tersebut?k) Buatlah laporan keuangannya?3. Peserta didik menganalisis pertanyaan – pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru dan berdiskusi dan guru memantau kegiatan tersebut4. Peserta didik membuat laporan Perencanaan modal yang disiapkan (konsumsi)5. Praktek membuat produk berbahan dasar belut (produksi)6. Peserta didik Mempromosikan produk melalui media sosial (distribusi)7. Laporan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya dan Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
KEGIATAN PENUTUP	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya3. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam

Penilaian Asesmen:

- 1) Pemahaman Konsep
- 2) Rencana produksi (perencanaan)
- 3) Praktek membuat olahan berbahan dasar ikan belut
- 4) Kreativitas produk yang dihasilkan
- 5) Pemasaran produk berbahan dasar belut

Rubrik penilaian

No	Aspek	Bobot	Rubrik Penilaian dan Skor			
			4 Dapat menjelaskan	3 Dapat menyebutkan 3	2 Dapat menyebutkan 2	1 Dapat menyebutka1
1.	Pemahaman konsep	10				
2	Perencanaan produksi	10				
3	Proses pembuatan/praktek	10				
4	Kreativitas	10				
5	Pemasaran	10				

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Sidoarjo

RETNO UNTARI HADI P, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630415 198512 2 005

Sidoarjo,
Guru Mata Pelajaran

DEVY AGUS KRISNA YUNITA S.Pd
NIP.